

ABSTRAK

Laporan Kasus Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Rendah Dengan Ikterus Di Puskesmas Simomulyo Surabaya

Wahyu Surya Amelia

*Prodi D3 Kebidanan Sutomo Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Surabaya*

Pendahuluan : Bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram dikategorikan sebagai bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan rentan terhadap sejumlah masalah, termasuk penyakit kuning pada bayi baru lahir. Akibat fungsi hati yang belum matang yang menyebabkan metabolisme dan ekskresi bilirubin tidak memadai bayi baru lahir dengan BBLR lebih berisiko mengalami penyakit kuning. Jika tidak ditangani dengan tepat, kondisi ini dapat berujung pada masalah serius seperti kernikterus. **Tujuan Asuhan :** Dengan menggunakan teknik manajemen kebidanan dan dokumentasi SOAP, jelaskan asuhan kebidanan yang diberikan kepada bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR) yang mengalami ikterus di Puskesmas Simomulyo, Surabaya. **Metode :** Laporan ini menggunakan metodologi studi kasus dengan dokumentasi SOAP dan strategi manajemen kebidanan. Studi kasus ini berfokus pada seorang bayi baru lahir di Puskesmas Simomulyo, Surabaya, yang didiagnosis mengalami Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan ikterus neonatorum. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan peninjauan rekam medis. **Hasil dan Pembahasan :** Berdasarkan hasil pemeriksaan, bayi tersebut mengalami berat badan lahir rendah (BBLR) dan ikterus neonatorum. Asuhan kebidanan yang diberikan meliputi pemantauan kesehatan umum dan tanda-tanda vital, penilaian derajat ikterus, pemberian asuhan keperawatan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan nutrisi, menjaga kestabilan suhu tubuh, edukasi bagi ibu, serta pemantauan perkembangan bayi secara berkala. Kondisi kesehatan bayi membaik setelah menerima asuhan kebidanan, yang ditandai dengan suhu tubuh yang stabil, keberhasilan pemberian ASI, dan berkurangnya gejala ikterus. Temuan ini menunjukkan bahwa asuhan kebidanan yang menyeluruh dan berkelanjutan dapat mempercepat pemulihan bayi serta mencegah timbulnya komplikasi. **Simpulan :** Asuhan kebidanan pada berat badan lahir rendah dengan ikterus yang dilakukan secara komprehensif melalui pemantauan kondisi bayi, pemenuhan nutrisi, menjaga suhu tubuh, dan edukasi kepada keluarga mampu meningkatkan kondisi kesehatan bayi serta mendukung proses pemulihan secara optimal.

Kata Kunci : Berat Badan Lahir Rendah, BBLR, Ikterus Neonatorum, Asuhan Kebidanan, Neonatus.

ABSTRACT

Case Report of Midwifery Care for a Low-Grade Newborn with Jaundice at Simomulyo Community Health Center, Surabaya

Wahyu Surya Amelia

Study Program D3 Midwifery Sutomo Department of Midwifery

Health Polytechnic Ministry of Health Surabaya

Introduction : Describe the midwifery care given to low birth weight patients with jaundice at Simomulyo Community Health Center Surabaya using a midwifery management plan and SOAP documentation. ***Purpose of Care :*** Using a midwifery management strategy and SOAP documentation, describe the midwifery care provided at Simomulyo Community Health Center Surabaya for low birth weight patients with jaundice. ***Method :*** This paper employs a case study methodology with SOAP documentation and a midwifery management strategy. The case report focuses on a newborn at Simomulyo Community Health Center Surabaya who was diagnosed with LBW and had neonatal jaundice. Interviews, observations, physical tests, and documentation studies were used to gather data. ***Results and Discussion :*** The evaluation's findings revealed that the infant had both neonatal jaundice and LBW. As part of the midwifery care, the mother was educated, the baby's growth was regularly monitored, the general condition and vital signs were monitored, the degree of jaundice was observed, the nutritional demands were met thru appropriate breastfeeding, and the body temperature was kept steady. The baby's health improved following midwifery care, as seen by stable body temperature, improved nursing capacity, and less jaundice symptoms. These findings suggest that thorough and ongoing midwifery care might hasten the baby's recovery and avert problems. ***Conclusion :*** The infant had low birth weight (LBW) and neonatal jaundice, according to the assessment results. Monitoring general health and vital signs, assessing the degree of jaundice, providing appropriate nursing to satisfy nutritional demands, preserving a stable body temperature, teaching the mother, and regularly examining the infant's development were all part of the midwifery care given. The infant's health improved after receiving midwifery care, as shown by stable body temperature, successful breastfeeding, and a decrease in jaundice symptoms. These findings show that thorough and ongoing midwifery care might hasten the baby's recovery and avert problems.

Keywords : Low Birth Weight, LBW, Neonatal Jaundice, Midwifery Care, Neonate